

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi keuangan menjadi sangat penting dalam kehidupan perekonomian, khususnya untuk dunia usaha. Hal ini terjadi karena para pelaku ekonomi semakin bijaksana dalam mengambil keputusan serta ditunjang dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Akuntansi keuangan sebagai salah satu cabang ilmu dan praktik akuntansi yang berhubungan dengan permasalahan laporan keuangan perusahaan, perlu diselenggarakan dengan berlandaskan pada standar akuntansi yang berlaku. Salah satu tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban, modal dan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam operasional setiap perusahaan senantiasa diperlukan langkah yang sistematis untuk dapat memberdayakan potensi sumber dayanya secara efisien dan efektif. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan perencanaan yang cermat dari manajemen dalam meniti langkah operasional yang akan dilakukan. Derajat kompleksitas perencanaan tersebut tentu dipengaruhi oleh skala perusahaan, perusahaan besar relatif memerlukan perencanaan yang lebih formal dan rinci.

Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun. Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (*profit planing*). Dalam perencanaan laba,

manajemen menyusun rencana operasional yang implikasinya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka pendek dan jangka panjang, neraca kas dan modal kerja yang diproyeksikan dimasa yang akan datang.

Untuk melukiskan anggaran dan proses penyusunan anggaran, layaknya sebagai suatu proyek pembangunan gedung berlantai tiga puluh. Untuk membangun gedung tersebut diperlukan waktu tiga tahun. Gedung tersebut akan dibangun berdasarkan cetak biru (*blue print*) dan berdasarkan rencana biaya yang dibuat oleh arsitek. Setiap bulan dibuat anggaran biaya untuk pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan setiap bagian gedung tersebut, sehingga keseluruhan pekerjaan gedung tersebut dapat terlaksana sesuai dengan blue print yang telah dibuat dengan rencana biaya yang telah disusun sebelum proyek dilaksanakan.

Proses penyusunan anggaran merupakan proses penyusunan rencana jangka pendek, yang dalam perusahaan berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja tersebut terhadap laba. Oleh karena itu sering sekali proses penyusunan anggaran disebut sebagai penyusunan rencana laba jangka panjang (*short-run profit planning*). Untuk memungkinkan manajemen puncak melakukan pemilihan rencana kerja yang berdampak baik terhadap laba, manajemen menggunakan perencanaan laba. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, manajer yang berperan untuk melaksanakan rencana kerja tersebut memerlukan sumber daya, untuk memungkinkannya mencapai sasaran anggaran.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan di PT. Astra Otoparts, Tbk , sebelum Divisi Engineering Development Center dibentuk, untuk memenuhi

kebutuhan Dies & Mold PT. Astra Otoparts, Tbk masih membeli dari perusahaan lain. Dengan dibentuknya Divisi Engineering Development Center diharapkan dapat menekan biaya yang dikeluarkan dari pembelian Dies & Mold dan mensupport anak anak perusahaan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan anggaran sebagai perencanaan biaya biaya dan laba.

Dari latar belakang di atas untuk menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengambil judul **“PERENCANAAN LABA TERHADAP PENJUALAN DIES & MOLD PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk DIVISI ENGINEERING DEVELOPMENT CENTER”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari alasan pemilihan judul di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan :

Sejauh mana peranan anggaran akan mempengaruhi laba terhadap penjualan Dies & Mold pada PT. Astra Otoparts, Tbk Divisi Engineering Development Center sampai akhir tahun 2012.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya satu hal yng diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui anggaran biaya yang akan dikeluarkan oleh PT. Astra Otoparts Tbk, Divisi Engineering Development untuk memproduksi Dies & Mold.
2. Untuk mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan Dies & Mold pada PT. Astra Otoparts Tbk, Divisi Engineering Development Center sampai akhir tahun 2012.
3. Untuk mengetahui sampai produksi seberapa penjualan Dies & Mold akan menghasilkan Laba.
4. Untuk mengetahui harga jual yang akan ditetapkan terhadap penjualan Dies & Mold PT. Astra Otoparts Tbk, Divisi Engineering Development Center.

1.3.2 Manfaat

Manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang perencanaan laba pada PT. Astra Otoparts, Tbk. Serta menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh penulis selama di bangku kuliah dalam kehidupan nyata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menuangkan ide, pikiran dan gagasan untuk menambah wawasan tentang dunia usaha khususnya berkaitan

dengan perencanaan laba yang diinginkan dan penentuan harga jual.

b. Bagi STIE Indonesia

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan yang dalam menentukan kebijakan harga jual dengan memperhatikan factor – factor yang mempengaruhi.

1.4 Lokasi dan Waktu PKL

1. Lokasi tempat PKL adalah di PT. Astra Otoparts, Tbk Jl. Pegangsaan dua Km, 2,2 Kelapa Gading Jakarta Utara.
2. Waktu PKL adalah selama satu bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 30 Maret 2012.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

Pedoman wawancara tidak terstruktur, pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini penulis hanya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang biasa

dihadapi oleh Divisi Engineering Development Center, berapa laba yang diinginkan terhadap harga jual yang akan ditetapkan.

2. Metode observasi

Dalam metode ini, penulis melihat langsung proses mulai dari tahap budgeting Capex mesin mesin produksi yang akan digunakan sampai penetapan harga jual dan perencanaan laba yang diinginkan terhadap penjualan Dies & Mold.